



LAPORAN KEGIATAN KERJA SAMA 2021-2022

UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

dengan

RS HARAPAN SEHAT SLAWI

**BIDANG : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PELATIHAN K3 RUMAH SAKIT)**

PELAKSANA : DOSEN PRODI D IV K3

**UNIT HUMAS DAN LAYANAN KERJA SAMA
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

Gd. Rektorat Lt. 1

Jln Cut Nyak Dien No 16 Kalisapu Slawi

bhamadahumas@gmail.com



LAPORAN KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN RS HARAPAN SEHAT SLAWI

I. DATA MITRA

Nama Mitra Kerja Sama : Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi
Tingkat Kerja Sama : Lokal/Nasional/~~Internasional~~* (pilih salah satu)

II. DATA PELAKSANA KERJA SAMA

Pelaksana Kerja Sama : Prodi DIV K3
Bukti Kerja Sama : 047/Univ.BHAMADA/KL/VIII/2022

III. DESKRIPSI KEGIATAN

Nama Kegiatan : Pelatihan K3 Rumah Sakit
Waktu Pelaksanaan : 19 – 20 Agustus 2022
Pihak yang Terlibat : Peserta Pelatihan dari RS Harapan Sehat Slawi, Dosen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Deskripsi Kegiatan :

Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit dalam rangka pengembangan dan implementasi program K3 Rumah Sakit di RS Harapan Sehat Slawi. Adapun tema yang dipilih adalah mengenai Identifikasi Bahaya dan Risiko di Rumah Sakit.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan tenaga kerja, pekerjaan dan lingkungan kerja, yang meliputi segala upaya untuk mencegah dan menanggulangi segala sakit dan kecelakaan akibat kerja.



LAPORAN KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN RS HARAPAN SEHAT SLAWI

IV. PENUTUP

Demikian laporan implementasi kerja sama antara Prodi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Bhamada Slawi dengan Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Laporan ini dibuat sebagai bukti adanya tindak lanjut kerja sama dengan mitra.

Ka. Unit Humas dan Kerja Sama

Anisa Oktawati, M.Kep
NIPY. 1986.10.04.11.062



LAPORAN KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN RS HARAPAN SEHAT SLAWI

V. BUKTI KEGIATAN

a. Foto Kegiatan



Foto 1. Sambutan



Foto 2. Pemaparan materi



Foto 3 Pendampingan

b. Materi kegiatan

1. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan secara observasional dan waktu pengambilan data yaitu pada satu kali dalam satu waktu. Pendekatan ini juga bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan apa saja sumber bahaya, jenis bahaya dan risiko serta penilaian risiko yang dilakukan di area RS Harapan Sehat Slawi. Sebagai sampel dalam pengambilan data yaitu ruangan yang memiliki risiko potensial baik bagi pekerja dan pengguna layanan kesehatan di RS. Ruangan yang dilakukan identifikasi yaitu:

Tabel 1. Unit/ Ruangan Pengambilan Data Identifikasi Bahaya dan Risiko di RS Harapan Sehat Slawi

No.	Ruangan/Unit
1	Poli
2	VK/Poli Anak
3	IGD
4	Kasir/ Keuangan
5	Rekam Medik
6	Rontgen
7	Laundri
8	Gizi
9	IPAL
10	Laboratorium
11	Farmasi
12	VVIP
13	ICU
14	CSSD
15	Ruang Genset
16	Satpam

17	Instalasi Bedah Sentral
18	Haemodialisa
19	Parkir

Data diperoleh melalui observasi lingkungan disetiap ruangan menggunakan lembar checklist Identifikasi Bahaya dan Risiko serta wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat risiko yang ada pada setiap jenis pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja RS, sedangkan wawancara untuk memperoleh data terkait rutinitas pekerjaan serta risiko bahaya yang diketahui atau dialami oleh karyawan/ pegawai.

2. Hasil Identifikasi Bahaya dan Risiko

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) mempunyai tujuan untuk menjamin serta melindungi keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia, rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit untuk mencegah Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Dalam Peraturan Menteri menyebutkan bahwa rumah sakit sebagai tempat kerja, wajib menyelenggarakan K3RS, meliputi penetapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan rencana K3RS, pemantauan dan evaluasi kinerja K3RS, serta peninjauan dan peningkatan kinerja K3RS. Kebijakan K3RS ditetapkan secara tertulis oleh Direktur Rumah Sakit dan disosialisasikan kepada SDM Rumah Sakit melalui rapat koordinasi ataupun melalui spanduk, banner, poster, audiovisual, dan lain – lain. Selanjutnya RS membuat perencanaan K3RS yang mengacu pada kebijakan pelaksanaan K3RS dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko K3RS. Perencanaan K3RS dibuat dengan mempertimbangkan peraturan perundang – undangan, kondisi yang ada, serta hasil identifikasi potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Rumah Sakit sebagai tempat kerja yang padat karya yang berarti memiliki banyak jenis pekerjaan. Dari hasil Identifikasi Bahaya dan Risiko di Rumah Sakit yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil identifikasi risiko di RS Harapan Sehat Slawi, didapatkan bahwa jenis bahaya paling banyak yaitu bahaya mekanik, kemudian bahaya fisik, ergonomi, biologi, dan yang terakhir yaitu kimia.

3. Pengendalian risiko rumah sakit

Proses pengendalian risiko yang ada di rumah sakit sesuai dengan ISO 45001 tentang Sistem Manajemen K3 poin A.8.1.2. meliputi:

a. Eliminasi

Hirarki pengendalian bahaya yang teratas yaitu eliminasi/ menghilangkan bahaya. Eliminasi dapat diartikan sebagai penghilangan bahaya. Penghilangan bahaya merupakan metode yang paling efektif sehingga tidak hanya mengandalkan perilaku pekerja dalam menghindari risiko, namun hal ini tidak selalu praktis dan ekonomis. Salah satu contoh tindakan eliminasi yang bisa dilakukan contohnya: tidak menggunakan zat kimia beracun, merencanakan tempat kerja baru untuk menghilangkan bahaya ergonomis.

b. Substitusi

Substitusi atau pengantian sesuatu yang dinilai memiliki bahaya dengan sesuatu yang memiliki risiko bahaya lebih rendah. Misalnya: menggunakan bahan pembersih kimia yang kurang berbahaya.

c. *Engineering Control* (Rekayasa Teknik)

Pengendalian ini bertujuan untuk memisahkan bahaya dengan pekerja serta untuk mencegah terjadinya kesalahan manusia. Pengendalian terpasang dalam suatu unit sistem ataupun pada peralatan. Contoh: pemasangan shield/ sekat Pb pada pesawat X-Ray.

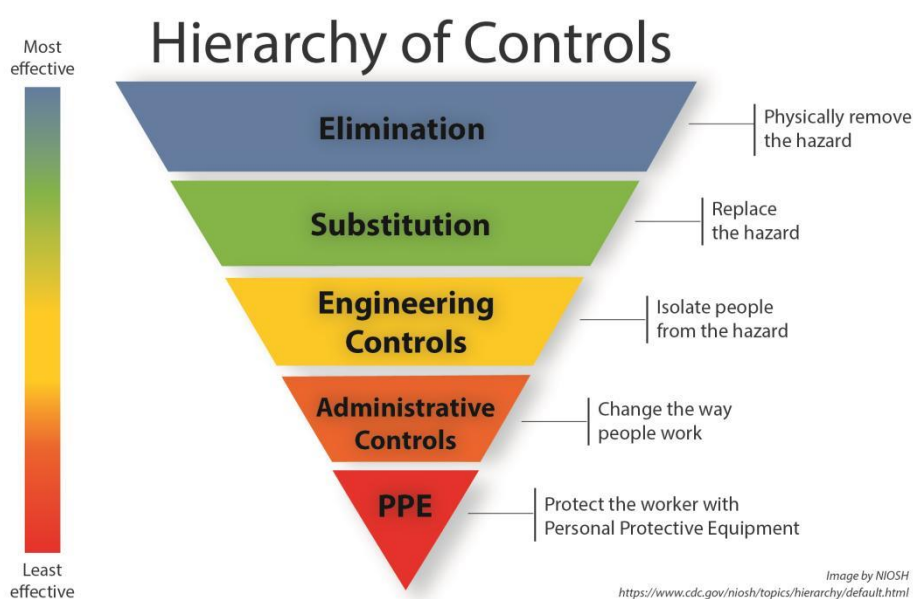
d. *Administrative Control* (Kontrol Administratif)

Pengendalian risiko dengan cara administratif dengan cara menerapkan kebijakan serta peraturan – peraturan yang terkait dengan K3 di rumah sakit. Tidak hanya itu, pengendalian administratif juga dapat dengan cara melakukan pengawasan keamanan secara berkala, adanya pelatihan yang berkaitan dengan K3, perlindungan keselamatan dan kesehatan dari aktivitas kerja yang berbahaya,

e. Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan Alat Pelindung Diri masuk di dalam elemen pengendalian ISO 45001. Alat Pelindung Diri juga telah diatur di dalam Peraturan Menteri

Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2010. Dalam Permenaker tersebut, APD di definisikan sebagai pengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari ancaman bahaya yang ada di tempat kerja. Pemilihan APD merupakan hal yang kurang efektif dalam pengendalian bahaya karena pekerja tetap berhadapan langsung dengan risiko bahaya tersebut. Pemilihan pengendalian risiko dengan menggunakan APD mempertimbangkan proses kerja: penilaian bahaya di tempat kerja, pemilihan dan penggunaan APD yang sesuai, pemeriksaan dan penggantian APD yang rusak atau aus, pelatihan karyawan, efektivitas program untuk efektivitas yang berkelanjutan.



Gambar 1. Hirarki Pengendalian Bahaya
Sumber: NIOSH

c. Susunan Acara

a. Kegiatan Hari Pertama

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Agustus 20227
 Peserta : 30 orang
 Unit Sesi I : VIP, R. Genset, IPAL
 Unit Sesi II : RO, HD, ICU

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
09.30 – 09.35	Registrasi acara	RS Harapan Sehat Slawi
09.35 – 09.40	Pembukaan	RS Harapan Sehat Slawi
09.40 – 09.50	Sambutan oleh Direktur RS Harapan Sehat Slawi	RS Harapan Sehat Slawi
09.50 – 10.00	Sambutan oleh Ketua Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (D-IV) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi: <u>Rosmalia, ST., M.Kes</u>	RS Harapan Sehat Slawi
Sesi I: Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
10.00 – 10.30	<p>Materi 1: Pengantar K3 Rumah Sakit Oleh: Erna Agustin Sukmandari, S.KM., M.P.H</p> <p>Materi 2: Faktor Potensi Bahaya Fisika, Kimia, Biologi dan Ergonomi di Rumah Sakit Oleh: Anggit Pratiwi, S.Si., M.P.H</p> <p>Materi 3: Faktor Potensi Bahaya Psikososial, Mekanikal, Elektrikal dan Limbah di Rumah Sakit Oleh: Rosmalia, ST., M.Kes</p> <p>Materi 4: Penilaian Risiko Oleh: Agung Tyas Subekti, S.Kep., MA</p>	K3 Universitas Bhamada Slawi
10.30 – 12.00	<p>Praktikum Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Materi - Pengisian Kuesioner Identifikasi Bahaya dengan observasi beberapa ruangan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - VVIP - ICU - Laundry - Gizi 	<p>K3 Universitas Bhamada Slawi</p> <p>Peserta dibagi menjadi Tim Kecil dengan pendampingan: Dosen dan Mahasiswa</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Haemodialisa - Parkir - Instalasi Bedah Sentral - CSSD - Genset - Rontgen 	
Sesi II		
14.00 – 14.30	<p>Pengantar K3 Rumah Sakit Oleh: Erna Agustin Sukmandari, S.KM., M.P.H</p> <p>Materi 2: Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (1) Oleh: Anggit Pratiwi, S.Si., M.P.H</p> <p>Materi 3: Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (2) Oleh: Rosmalia, ST., M.Kes</p> <p>Materi 4: Penilaian Risiko Oleh: Agung Tyas Subekti, S.Kep., MA</p>	K3 Universitas Bhamada Slawi
14.30 – 16.00	<p>Praktikum Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Materi - Pengisian Kuesioner Identifikasi Bahaya dengan observasi beberapa ruangan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - VVIP - ICU - Laundry - Gizi - Haemodialisa - Parkir - Instalasi Bedah Sentral - CSSD - Genset - Rontgen 	<p>K3 Universitas Bhamada Slawi</p> <p>Peserta dibagi menjadi Tim Kecil dengan pendampingan: Dosen dan Mahasiswa</p>

Kelompok Praktik Sesi I:

- VIP: Agung Tyas S. S.Kep., MA dan Erna Agustin S., S.Kep., MA
- Genset: Anggit Pratiwi., S.Si., M.P.H
- IPAL: Rosmalia, ST., M.Kes

Kelompok Praktik Sesi II:

- a. Ruang Operasi: Rosmalia ST., M.Kes dan Erna Agustin S., S.Kep., MA
- b. HD: Agung Tyas S. S.Kep., MA
- c. ICU: Anggit Pratiwi., S.Si., M.P.H

b. Kegiatan Hari Kedua

Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022

Peserta : 30 orang

Unit Sesi I : CSSD, Lab, Poli

Unit Sesi II : Parkir Sampang/ Tikum, Laundry, Tikum Belakang

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
08.45 – 09.00	Registrasi acara	RS Harapan Sehat Slawi
Sesi I: Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
09.00– 09.30	<p>Pengantar K3 Rumah Sakit</p> <p>Oleh: Erna Agustin Sukmandari, S.KM., M.P.H</p> <p>Materi 2:</p> <p>Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (1)</p> <p>Oleh: Anggit Pratiwi, S.Si., M.P.H</p> <p>Materi 3:</p> <p>Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (2)</p> <p>Oleh: Rosmalia, ST., M.Kes</p> <p>Materi 4:</p> <p>Penilaian Risiko</p> <p>Oleh: Agung Tyas Subekti, S.Kep., MA</p>	K3 Universitas Bhamada Slawi
09.30 – 11.00	<p>Praktikum Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Materi - Pengisian Kuesioner Identifikasi Bahaya dengan observasi beberapa ruangan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - VVIP - ICU - Laundry - Gizi 	<p>K3 Universitas Bhamada Slawi</p> <p>Peserta dibagi menjadi Tim Kecil dengan pendampingan:</p> <p>Dosen dan Mahasiswa</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Haemodialisa - Parkir - Instalasi Bedah Sentral - CSSD - Genset - Rontgen 	
Sesi II		
14.00 – 14.30	<p>Pengantar K3 Rumah Sakit</p> <p>Oleh: Erna Agustin Sukmandari, S.KM., M.P.H</p> <p>Materi 2:</p> <p>Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (1)</p> <p>Oleh: Anggit Pratiwi, S.Si., M.P.H</p> <p>Materi 3:</p> <p>Faktor Potensi Bahaya di Rumah Sakit (2)</p> <p>Oleh: Rosmalia, ST., M.Kes</p> <p>Materi 4:</p> <p>Penilaian Risiko</p> <p>Oleh: Agung Tyas Subekti, S.Kep., MA</p>	K3 Universitas Bhamada Slawi
14.30 – 16.00	<p>Praktikum Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Materi - Pengisian Kuesioner Identifikasi Bahaya dengan observasi beberapa ruangan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - VVIP - ICU - Laundry - Gizi - Haemodialisa - Parkir - Instalasi Bedah Sentral - CSSD - Genset - Rontgen 	<p>K3 Universitas Bhamada Slawi</p> <p>Peserta dibagi menjadi Tim Kecil dengan pendampingan:</p> <p>Dosen dan Mahasiswa</p>

Kelompok Praktik Sesi I:

- CSSD: Agung Tyas S. S.Kep., MA dan Erna Agustin S., S.Kep., MA
- Lab: Anggit Pratiwi., S.Si., M.P.H
- Poli: Rosmalia, ST., M.Kes

Kelompok Praktik Sesi II:

- a. Parkir Samping/ Tikum: Rosmalia, ST., M.Kes
- b. Laundry: Anggit Pratiwi, S.Si., M.P.H dan Erna Agustin S., S.Kep., MA
- c. Tikum Belakang: Agung Tyas S. S.Kep., MA